

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK MOZART
UNTUK MENGURANGI GEJALA HALUSINASI PENDENGARAN:
LAPORAN KASUS**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Ners pada
jenjang Pendidikan Profesi Ners



Disusun oleh:

Nama : Puspa Madya Nurhuda
NIM : 2411413
Program Studi : Profesi Ners

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SUMEDANG
2025**

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK MOZART
UNTUK MENGURANGI GEJALA HALUSINASI PENDENGARAN:
LAPORAN KASUS**

Oleh :

Puspa Madya Nurhuda

2411413

Karya tulis ilmiah akhir ners dibuat untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners

©NERS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KAMPUS SUMEDANG

MEI 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang

Karya tulis ilmiah ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian dengan
dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa ada izin dari penulis dan
Universitas Pendidikan Indonesia.

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah disusun oleh Puspa Madya Nurhuda dengan NIM 2411413, dengan judul "Penerapan Terapi Musik Klasik Mozart untuk Mengurangi Gejala Halusinasi Pendengaran: Laporan Kasus", telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Profesi Ners Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Sumedang pada tanggal 27 Mei 2025.

Ketua Penguji



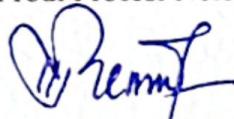
Sri Wulan Lindasari, M.Kep., Ners
NIP. 920200119800831201

Penguji Anggota



Reni Nuryani, M.Kep., Ns., Sp.Kep.J
NIP. 198012102008012008

Mengetahui
Ka. Prodi Profesi Ners,



Reni Nuryani, M.Kep., Ns., Sp.Kep.J
NIP. 198012102008012008

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK MOZART
UNTUK MENGURANGI GEJALA HALUSINASI PENDENGARAN:
LAPORAN KASUS**

ABSTRAK

Halusinasi pendengaran menjadi kejadian paling sering dialami oleh penderita gangguan jiwa. Halusinasi biasanya disebabkan oleh kecemasan berlebih yang apabila tidak dikontrol, pengalaman sensori yang terganggu akan meningkat dan mengakibatkan perasaan terancam dengan halusinasinya sehingga frekuensi halusinasi meningkat, bahkan sampai terjadi gangguan psikotik berat. Oleh karena itu, diperlukan pemberian terapi farmakologis dan non farmakologis yang lebih aman diterapkan karena tidak menimbulkan efek samping seperti obat-obatan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan dan penerapan terapi musik klasik Mozart pada pasien halusinasi pendengaran. Metode yang digunakan yaitu laporan kasus melalui lima tahapan proses keperawatan berdasarkan Standar Asuhan Keperawatan Jiwa (SAK) mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi kepada salah satu klien yang mengalami halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi pada rekam medis. Setelah yang dilakukan asuhan keperawatan selama empat hari, klien menunjukkan penurunan gejala halusinasi yang tercermin dari tidak adanya suara-suara tidak nyata yang didengarkan klien, klien sudah tidak tampak mondar-mandir dan tidak mengarahkan telinga ke tempat tertentu. Selain itu, klien dapat melakukan cara-cara mengendalikan halusinasi. Setelah diberikan terapi musik klasik Mozart, klien mengungkapkan perasaan rileks dan tenang. Dengan demikian, penerapan SAK dan pemberian intervensi dukungan terapi musik klasik Mozart dapat memberikan perubahan pada gejala halusinasi pendengaran yang semakin berkurang.

Kata Kunci: Halusinasi Pendengaran, Mozart, Terapi Musik Klasik

***APPLICATION OF MOZART CLASSICAL MUSIC THERAPY TO REDUCE
AUDITORY HALLUCINATION SYMPTOMS:
A CASE REPORT***

ABSTRACT

Auditory hallucinations are the most common occurrence experienced by people with mental disorders. Hallucinations are usually caused by excessive anxiety which is not controlled. The disturbed sensory experience will increase and result in feelings of being threatened by the hallucinations, so that the frequency of hallucinations increases, even to the point of severe psychotic disorders. Therefore, it is necessary to provide pharmacological and non-pharmacological therapy that is safer to apply because it does not cause side effects like drugs. This study aims to describe nursing care and the application of Mozart's classical music therapy in patients with auditory hallucinations. The method used is a case report through five stages of the nursing process based on the Mental Health Nursing Care Standards to one of the clients who experienced auditory hallucinations at the Mental Hospital of West Java Province. Data collection was carried out through interviews, observations and documentation studies in medical records. After four days of nursing care, the client showed a decrease in hallucination symptoms as reflected in the absence of unreal voices heard by the client. The client no longer seemed to be pacing and did not direct his ears to a certain place. In addition, clients can find ways to control hallucinations. After being given Mozart classical music therapy, the client expressed feelings of relaxation and calm. Thus, the application of SAK and the provision of Mozart classical music therapy support interventions can provide changes in the symptoms of auditory hallucinations that are increasingly reduced.

Keywords: Auditory Hallucinations, Classical Music Therapy, Mozart
:

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Halusinasi Pendengaran	5
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan Halusinasi Pendengaran	8
2.3 Penerapan Terapi Musik Klasik untuk Klien dengan Halusinasi Pendengaran	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis Penelitian.....	11
3.2 Lokasi Penelitian.....	11
3.3 Subjek Penelitian	11
3.4 Instrumen Penelitian	12
3.5 Pengumpulan Data	14
3.6 Teknik Analisis.....	14
3.7 Etika Penelitian	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1 Gambaran Kasus	16

4.2 Hasil	18
4.3 Pembahasan.....	21
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Simpulan	27
5.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Respons Halusinasi 7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Protokol/Standar Operasional Prosedur Terapi Musik Klasik.....	33
Lampiran 2 Dokumentasi Asuhan Keperawatan Lengkap.....	35
Lampiran 3 Surat Keterangan Layak Kaji Etik dan Lembar <i>Informed Consent</i> ...	55
Lampiran 4 Musik Klasik Mozart	57
Lampiran 5 Lembar Bimbingan	58
Lampiran 6 Hasil Uji Turnitin.....	59
Lampiran 7 <i>Draft</i> Manuskrip <i>Submitted</i>	59

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. & Rahayu, D. A. (2021). Terapi Psikoreligius: Dzikir Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Ners Muda*, 2(2), 66–72. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i2.6286>
- Ali, N. A., Yusof, F., & Aziz, S. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Penyakit Skizofrenia: Satu Kajian Kes. *Jurnal Sains Sosial Malaysian Journal of Social Science*, 4(1), 68–79.
- Azhari, S. H. (2023). Penyakit Skizofrenia: Faktor Penyebab, Gejala Klinis, Diagnosis, Penanganan, dan Pendekatan Rehabilitasi Sosial. *Central Publisher*, 1(11), 1292–1298. <https://doi.org/https://doi.org/10.37776/zked.v1i1.968>
- Barus, N. S. & Siregar, D. (2019). Kajian Literatur: Efektivitas Terapi Musik Klasik terhadap Halusinasi Pendengaran pada Pasien Skizofrenia. *Nursing Current*, 7(2), 48–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.19166/nc.v7i2.2313>
- Endriyani, S., Pastari, M., & Martini, S. (2023). The Influence of De-Escalation Techniques on Reducing Anger Responses in Drug Clients. *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, 2(6), 1465–1480. <https://doi.org/10.55927/fjst.v2i6.4705>
- Erviana, I., & Hargiana, G. (2018). Aplikasi Asuhan Keperawatan Generalis dan Psikoreligius pada Klien Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi Penglihatan dan Pendengaran. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.37294/jrkn.v2i2.106>
- Fitriani, A. (2023). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran dengan Aktivitas Terjadwal Membaca Al-Qur'an di Puskesmas Cigeureung Tasikmalaya*. Politeknik Kesehatan Tasikmalaya, Tasikmalaya.
- Geng, Y., Zhang, H., Dong, Z., and Zhang, H. (2024). Effects of electroconvulsive therapy on functional brain networks in patients with schizophrenia. *BMC Psychiatry*, 24(1), 2–12. <https://doi.org/10.1186/s12888-023-05408-1>
- Hidayah, N., Damanik, S. R. H. & Elita, V. (2015). Perbandingan Efektivitas Terapi Musik Klasik dengan Aromaterapi Mawar Terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *JOM*, 2(2), 1317–1326.
- Ivanova, E., Panayotova, T., Grechenliev, I., Peshev, B., Kolchakova, P., & Milanova, V. (2022). A Complex Combination Therapy for a Complex Disease—Neuroimaging Evidence for the Effect of Music Therapy in Schizophrenia. *Frontiers in Psychiatry*, 13(795344). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.795344>
- Kelialat, B. A., Hamid, A. Y., Putri, Y. S. E., Daulima, N. H. C., Wardani, Y., Susanti, H., ... Panjaitan, R. U. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Dalam Angka*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Lalla, N. S. N. & Yunita, W. (2022). Penerapan Terapi Generalis pada Pasien Skizofrenia dengan Masalah Keperawatan Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran (JURRIKE)*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurrike.v1i1.353>
- Marjanah, N. & Sulistyawati, E. T. (2024). Penerapan Terapi Musik Mozart pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(5), 6–5.
- Mashudi, S. (2021). *Asuhan Keperawatan Skizofrenia*. Surabaya: CV. Global Aksara Pres.
- Mawaddah, N., Sari, I. P. & Prastyo, A. (2020). Faktor Predisposisi dan Presipitasi Terjadinya Gangguan Jiwa di Desa Sumbertebu Bangsal Mojokerto. *HOSPITAL MAJAPAHIT*, 12(2), 116–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4275124>
- Nashirah, A., Aiyub & Alfiandi, R. (2022). Tindakan Keperawatan pada Pasien Skizofrenia dengan Masalah Halusinasi Pendengaran: Suatu Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1(1), 91–97.
- Ngo, H. V. V., Oster, H., Andreou, C. & Obleser, J. (2023). Circadian rhythms in auditory hallucinations and psychosis. *Acta Physiologica*, 237(4). <https://doi.org/10.1111/apha.13944>
- Nissa, K. & Kurniawan. (2024). Asuhan Keperawatan dengan Masalah Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Relapse Skizofrenia Hebephrenik: Case Report. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(4), 1267–1276. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/pskm.v14i4.2062>
- Pangestika, N. C. & Budiarto, E. (2021). Peran Keluarga dalam Menurunkan Tanda Gejala Halusinasi Pasien Skizofrenia: Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*, 1777–1783.
- Pardede, J. A., Silitonga, E. & Lia, G. E. H. (2020). The Effects of Cognitive Therapy on Changes in Symptoms of Hallucinations in Schizophrenic Patients. *Indian Journal of Public Health*, 11(10), 249–255. <https://doi.org/10.37506/ijphrd.v11i10.11153>
- Pinar, S. E. & Tel, H. (2019). The Effect of Music on Auditory Hallucination and Quality of Life in Schizophrenic Patients: A Randomised Controlled Trial. *Issues in Mental Health Nursing*, 40(1), 50–57. <https://doi.org/10.1080/01612840.2018.1463324>
- Prabowo, E. (2014). *Konsep & Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Pradana, A. & Riyana, A. (2022). Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tanda dan Gejala Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran di Puskesmas Cikoneng. *Nursing Care and Health Technology Journal*, 2(2), 137–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.56742/nchat.v2i2.48>
- Prihatin, A. V., Rahmawati, A. N. & Apriliyani, I. (2022). Asuhan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran pada Pasien Skizofrenia. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*, 714–723.
- Rohani, P. D., Utami, I. T. & Hasanah, U. (2025). Implementasi Terapi Menghardik dan Spiritual Dzikir pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Cendikia Muda*, 5(4), 525–532.
- Rumbiak, J. A. M. B., Hetharia, B. T., Juita, T. O., Putri, C. M. A. L., Nico & Yudiarso, A. (2023). Pengaruh Musik Klasik terhadap Kecemasan. *CALYPTRA*, 11(2), 2023.
- Safitri, E. N., Hasanah, U. & Utami, I. T. (2021). Penerapan Terapi Musik Klasik pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), 173–180.
- Suyitno, S. O. & Budiarto, E. (2021). Gambaran Tindakan Kekerasan yang Dialami Oleh Pasien Skizofrenia : Literature Review. *Seminar Nasional Kesehatan*, 1996–2002.
- Syarif, F., Zaenal, S. & Supardi, E. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), 327–331.
- Tarisa, J., Hendrawati & Sriati, A. (2024). Penerapan Acceptance and Commitment Therapy terhadap Halusinasi Pendengaran pada Pasien Major Depressive Disorder: a Case Report. *Jurnal Riset Ilmiah*, 3(8), 3983–3995.
- Tubagus, M. S. A., Suerni, T. & Susanto, W. (2016). Hubungan Lama Rawat Inap dengan Pemenuhan Kebutuhan Seksual Pasien Skizofrenia Berstatus Menikah. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 126–131.
- Tukatman, Pranata, A. D., Katuuk, H. M., Yati, M. & Emilia, N. L. (2023). *Keperawatan Jiwa* (1st ed.). Surabaya: Pustaka Aksara.
- Videbeck, S. L. (2020). *Psychiatric Mental Health Nursing*. Wolters Kluwer.
- Wijayanto, W. T. & Agustina, M. (2017). Efektivitas Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tanda dan Gejala pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 7(1), 189–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.33221/jiki.v7i01.234>
- World Health Organization. (2022). Depression and Other Common Mental Disorders: Global Health Estimates. <Https://Apps.Who.Int/Iris/Bitstream/h and Le/10665/254610/WHO-MSD MER2017.2>. Geneva: World Health Organization.

- Yanti, D. A., Sitepu, A. L., Sitepu, K., Pitriani & Purba, W. N. Br. (2020). Efektivitas Terapi Musik terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pendengaran pada Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem. *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (JKF)*, 3(1), 125–131. <https://doi.org/10.35451/jkf.v3i1.527>
- Yosep, I. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama.
- Yudhantara, D. S. & Istiqomah, R. (2018). *Sinopsis Skizofrenia*. Malang: Universitas Brawijaya Press.